

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN PENGGUNAAN *NESTING* PADA PASIEN BAYI BERAT
LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
HIPOTERMI DI RSUD dr SAYIDIMAN MAGETAN**



OLEH:
WIDARSIH
NIM. 23650415

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

**PENERAPAN PENGGUNAAN NESTING PADA PASIEN BBLR DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI**

DI RSUD dr SAYIDIMAN MAGETAN

KARYA ILMIAH AKHIR



Diajukan kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Karya Ilmiah Akhir

Oleh :

WIDARSIH

NIM. 23650415

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Oleh : WIDARSIH
Nim : 23650415
Judul : PENERAPAN PENGGUNAAN *NESTING* PADA PASIEN
BBLR DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
HIPOTERMI DI RUANG PERINATOLOGI RSUD DR.
SAYIDIMAN MAGETAN

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian KIA di Program Studi
Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
Tanggal :

Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua : Sri andayani, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN: 0711128601

()
()

Anggota : Metti Verawati, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN: 0720058001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo




Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD.
NIDN. 0715127903



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN

Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telp (0352) 481124,
487662 Fax (0352) 461796, Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137ILAP.PT/III.2020)

PM-UPTP-05/F2

SURAT PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Widarsih
NIM : 23650415
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Jurusan : Profesi Ners
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi / KTI / LTA / Thesis
Alamat Terbitan : Laman Repo
Judul Karya Ilmiah : Penerapan Penggunaan Nesting Pada Pasien BBLR dengan Masalah Keperawatan Hipotermia di ruang Perinatlogi RSUD dr Sayidiman Magetan

Menyerahkan sepenuhnya kepada Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk dipublikasikan pada *Repository* UMPO. Seluruh isi dan konten yang ada di dalam karya **menjadi tanggungjawab saya pribadi sebagai penulis.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 04/02/2025

Mengetahui

Dosen Pembimbing 1

(Metti Verawati, S. Kep., Ns., M. Kes)

NIDN: 0720058001

Dosen Pembimbing 2

(-)

NIDN: -



(Widarsih)

NIM: 24650415

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDARSIH

NIM : 23650415

Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Akhir (KIA) yang berjudul : **“Penerapan Penggunaan *Nesting* Pada Pasien BBLR Di Ruang Perinatologi RSUD dr. Sayidiman Magetan”** adalah bukan bahan Karya Ilmiah Akhir orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebesar-besarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 8 Januari 2025

Yang Menyatakan



WIDARSIH

NIM. 24650415

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan KIA dengan judul “**Penerapan Penggunaan Nesting Pada pasien BBLR dengan masalah keperawatan hipotermi di Ruang Perinatologi RSUD. dr Sayidiman Magetan**”. Karya ilmiah akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ners) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulistyو Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., PhD, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.. Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Profesi Ners yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan yang bermanfaat hingga memberikan perhatian dalam penyusunan KIA dari awal hingga selesai.
4. Metti Verawati, S.Kep. Ns, M.Kes, selaku Pembimbing yang dengan tulus ikhlas berkenan meluangkan waktu, memberikan perhatian, membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan KIA dari awal hingga selesai.
5. dr. Rochmad Santoso, selaku Direktur RSUD dr. Sayidiman Magetan yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.

6. Responden penelitian di RSUD dr. Sayidiman Magetan yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan studi pendahuluan dan kegiatan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan dalam naungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah tulus ikhlas memberikan perhatian, dorongan semangat, serta bantuan sehingga KIA ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian KIA.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan. Penulis berharap, semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk layanan keperawatan

Ponorogo, Januari 2025

Penulis



Widarsih
NIM 2465515

DAFTAR ISI

Sampul Depan	
Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Singkatan	xvi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 : TINJAUAN LITERATUR	7
2.1 Konsep Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Klasifikasi	9

2.1.4	Manifestasi Klinis	10
2.1.5	Patofisiologi	10
2.1.6	Pathway	12
2.1.7	Pemeriksaan Penunjang Penatalaksanaan.....	13
2.1.8	Penatalaksanaan	13
2.1.9	Komplikasi.....	15
2.2	Konsep <i>Nesting</i>	16
2.2.1	Definisi.....	16
2.2.2	Tujuan	16
2.2.3	Manfaat Penggunaan Nesting pada BBLR	16
2.2.4	Indikasi Penerapan <i>Nesting</i>	17
2.2.5	Standart Operasional <i>Nesting</i>	17
2.3	Askep pada pasien BBLR dengan masalah keperawatan Hipotermi	19
2.3.1	Pengkajian	19
2.3.2	Diagnosa Keperawatan	24
2.3.3	Luaran dan Intervensi berdasarkan SLKI dan SIKI.....	24
2.3.4	Implementasi Keperawatan	26
2.3.5	Evaluasi Keperawatan.....	27
2.4	Evidence <i>Base Nursing</i>	7
BAB 3 : METODE LAPORAN KASUS.....		35
3.1	Metode	35
3.2	Teknik Penulisan.....	35
3.3	Waktu dan Tempat	36
3.4	Pengumpulan Data	36
3.4.1	Wawancara	36
3.4.2	Observasi	37
3.4.3	Pemeriksaan Fisik	37
3.4.4	Dokumentasi	37
3.5	Alur Kerja.....	38

3.6 Etika Penelitian	38
BAB 4 : LAPORAN KASUS	40
4.1 Pengkajian	48
4.2 Analisa Data	49
4.3 Daftar Diagnosis Keperawatan	49
4.4 Rencana Asuhan Keperawatan.....	50
4.5 Catatan Tindakan Keperawatan	51
4.6 Catatan Perkembangan.....	54
BAB 5 : PEMBAHASAN.....	56
5.1 Pengkajian Keperawatan.....	56
5.2 Diagnosa Keperawatan.....	58
5.3 Intervensi Keperawatan.....	61
5.4 Implementasi Keperawatan.....	64
5.5 Evaluasi Penerapan <i>Nesting</i> pada pasien BBLR dengan Masalah Keperawatan Hipotermi	65
5.6 Evaluasi Keperawatan.....	68
BAB 6 : KESIMPULAN.....	71
6.1 Pengkajian Keperawatan.....	71
6.2 Diagnosa Keperawatan.....	71
6.3 Intervensi Keperawatan	71
6.4 Implementasi Keperawatan.....	72
6.5 Evaluasi Penerapan Penggunaan <i>Nesting</i> ppada Pasien BBLR dengan Masalah Keperawatan Hipotermia	72
6.6 Evaluasi Keperawatan.....	73
6.7 Saran.....	74
Daftar Pustaka	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervasi Keperawatan.....	24
Tabel 2.2 Analisa PICO.....	28
Tabel 2.3 Analisa PICO	29
Tabel 2.4 Analisa PICO	30
Tabel 2.5 Analisa PICO.....	32
Tabel 2.6 Analisa PICO	33
Tabel 4.1 Pemeriksaan Laboratorium.....	47
Tabel 4.2 Analisa Data	48
Tabel 4.3 Daftar Masalah Keperawatan	49
Tabel 4.4 Rencana Asuhan Keperawatan	50
Tabel 4.5 Catatan Tindakan Keperawatan.....	51
Tabel 4.8 Catatan Perkembangan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: <i>Pathway</i> BBLR	12
Gambar 3.1: Alur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Pengambilan Data Awal	80
Lampiran 2	: Surat Ijin Penelitian	81
Lampiran 3	: Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL	82
Lampiran 4	: Surat Laik Etik.....	83
Lampiran 5	: Surat Penghadapan.....	84
Lampiran 6	: Penjelasan Mengikuti Studi Kasus.....	85
Lampiran 7	: Lembar <i>Inform Consent</i>	87
Lampiran 8	: SOP <i>Nesting</i>	88
Lampiran 9	: Form Pendampingan Pengambilan Kasus KIA	90
Lampiran 10	: Lembar Konsultasi	91
Lampiran 12	: Format Asuhan Keperawatan.....	94

ABSTRAK
PENERAPAN PENGGUNAAN *NESTING* PADA PASIEN BBLR DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI

Oleh : Widarsih
NIM. 24650515

Bayi yang tergolong berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang beratnya kurang dari berat lahir normal, yaitu 2.500 gram. Akibat metabolisme yang buruk, pusat pengaturan panas yang tidak berfungsi dengan baik, serta kurangnya massa otot dan lemak subkutan untuk menyimpan panas, bayi BBLR rentan mengalami hipotermia dan akan cepat kehilangan panas tubuh.

Masalah keperawatan yang sering muncul adalah hipotermi, sehingga diperlukan penatalaksanaan non-farmakologis yang salah satunya adalah penerapan penggunaan *Nesting*. Studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan *Nesting* pada pasien BBLR dengan masalah keperawatan hipotermi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus yang menggunakan satu kasus pasien kelolaan. Asuhan Keperawatan pada pasien BBLR dilakukan di RSUD dr. Sayidiman Magetan selama 4 hari berturut-turut selama minimal 30 menit.

Berdasarkan hasil penerapan penggunaan *Nesting* selama 4 hari yang dilakukan minimal 30 menit terdapat peningkatan suhu badan bayi. Bayi yang mengalami hipotermi akan menghabiskan kalori untuk membuat tubuhnya menjadi hangat dan melakukan upaya agar suhu tubuh tetap stabil dan normal. Pada hari pertama implementasisampai dengan hari ke lima terdapat kenaikan suhu sebesar 0,5°C. Bayi yang dilakukan pemasangan *Nesting* dapat meminimalkan pergerakan bayi serta mampu menghemat energi yang dikeluarkan oleh bayi tersebut sehingga dapat meningkatkan suhu tubuh bayi yang mengalami hipotermi.

Penerapan *Nesting* dapat dijadikan sebagai salah satu teknik non-farmakologis atau intervensi mandiri pada pasien BBLR yang mengalami hipotermi karena penerapan penggunaan *Nesting* sangat mudah untuk di lakukan dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Kata Kunci: BBLR, *Nesting*, Hipotermi

ABSTRACT

APPLICATION OF THE USE OF NESTING IN INFANT BBLR WITH PROBLEMS HYPOTHERMIC NURSING

By : Widarsih

NIM : 24650515

Babies who are classified as low birth weight (LBW) are babies who weigh less than the normal birth weight, which is 2,500 grams. Due to poor metabolism, a non-functioning heat regulation center, and a lack of muscle mass and subcutaneous fat to store heat, LBW babies are susceptible to hypothermia and will quickly lose body heat.

A nursing problem that often arises is hypothermia, so non-pharmacological management needed, one of which is the application of the use of Nesting. This case study aims to implement the use of Nesting LBW patients with hypothermia nursing problems. The method used is descriptive in the form of a case study using one case of managed patients. Nursing care for LBW patients was carried out at Dr. Sayidiman Magetan Hospital for 4 consecutive days for at least 30 minutes.

Based on the result of the implementation of the use of Nesting for four days and done for at least 30 minutes there is an increase in the baby's body temperature. Babies who experience hypothermia will spend calories to warm their body temperature stable and normal. On the first day of implementation until the last day there is an increase in temperature ranging from 0,5°C. Babies have had the installation Nesting minimizing the baby's movement and save the energy expended by the baby so that it can increase the body temperature of a baby experiencing hypothermia.

Implementation Nesting can be used as a non-pharmacological technique or independent intervention in LBW patients who experience hypothermia because the application of Nesting is very easy to do and does not require any costs.

Keywords: LBW, Nesting, Hypothermia